

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *PRICE EARNING RATIO* (PER), *PROJECTED EARNINGS GROWTH* (PEG) DAN *DIVIDEN PER SHARE* (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021**

**(Skripsi)**

**Oleh  
YUNITA SALSABILA  
NPM 1966051003**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

**PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *PRICE EARNING RATIO* (PER), *PROJECTED EARNINGS GROWTH* (PEG) DAN *DIVIDEN PER SHARE* (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021**

Oleh

**YUNITA SALSA BILA**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

**SARJANA ADMINISTRASI BISNIS**

Pada

**Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Lampung**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2023**

## ABSTRAK

### **PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *PRICE EARNING RATIO* (PER), *PROJECTED EARNINGS GROWTH* (PEG) DAN *DIVIDEN PER SHARE* (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021**

OLEH

**YUNITA SALSABILA**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Projected Earnings Growth* dan *Dividen Per Share* terhadap harga saham. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2021. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan estimasi *Fixed Effect Model* yang diuji menggunakan *Eviews 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Projected Earnings Growth* dan *Dividen Per Share* berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Price Earning Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Projected Earnings Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, *Dividen Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Projected Earnings Growth* *Dividen Per Share*, Harga Saham.

## **ABSTRACT**

### ***THE EFFECT OF EARNINGS PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER), PROJECTED EARNINGS GROWTH (PEG), AND DIVIDEND PER SHARE (DPS) ON SHARE PRICES OF ENERGY SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE, 2016-2021***

**BY**

**YUNITA SALSA BILA**

*The purpose of this study is to determine the effect of earnings per share, price-earnings ratio, projected earnings growth, and dividend per share on stock prices. The type of research used is explanatory research with a quantitative approach. The sampling technique used in this study used a purposive sampling technique and obtained a sample of 9 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016–2021 period. The data analysis technique used panel data regression analysis with fixed effect model estimation that was tested using Eviews 12. The results showed that simultaneously the variables Earnings Per Share, Price Earnings Ratio, Projected Earnings Growth, and Dividend Per Share affect stock prices. Partly shows that earnings per share has a significant effect on stock prices, the price-earnings ratio has no significant effect on stock prices, projected earnings growth has no significant effect on stock prices, and dividend per share has a significant effect on stock prices.*

*Keywords: Earnings Per Share, Price Earnings Ratio, Projected Earnings Growth, Dividend Per Share, Stock Price.*

Judul Skripsi

: **PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER), PROJECTED EARNINGS GROWTH (PEG), DAN DIVIDEN PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021**

Nama Mahasiswa

: *Yunita Salsa Bifa*

Nomor Pokok Mahasiswa

: 1966051003

Program Studi

: Ilmu Administrasi Bisnis

Fakultas

: Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



1. Komisi Pembimbing

**Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B**

NIP. 198001172003121002

2. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis

**Suprihain Ali, S.Sos., M.Sc**  
NIP. 19740918 200112 1 001



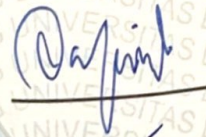
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

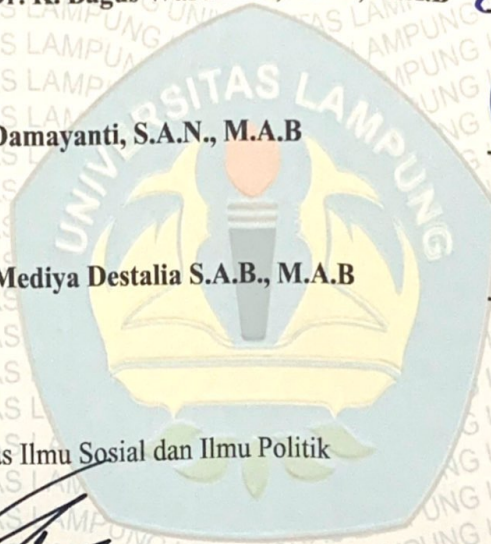
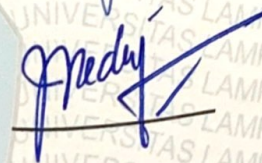
**Ketua : Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B**



**Penguji Utama: Damayanti, S.A.N., M.A.B**



**Penguji Kedua: Mediya Destalia S.A.B., M.A.B**



**2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Dra. Ida Nurhaida, M.Si.**  
**NIP. 19610807 198703 2 002**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 15 Maret 2023**



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Lampung maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Komisi Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Bandar Lampung, 10 April 2023  
Yang membuat pernyataan,



Yunita Salsabila  
NPM. 1966051003

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama lengkap Yunita Salsa Bila lahir pada tanggal 23 Juni 2001 di Desa Purwodadi Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah sebagai anak ketiga dari empat bersaudara yaitu dari pasangan (Alm) Bapak Margiyono dan Ibu Janiyah. Penulis memiliki dua orang kakak yang bernama Nany Sugiarti dan Endah Desiyani serta satu orang adik yang bernama Muhammad Refandi.

Penulis memiliki latar belakang pendidikan yang ditempuh di SD Negeri 1 Purwodadi lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan di SMP Muhammadiyah 2 Kalirejo lulus pada tahun 2016. Di tahun 2019, penulis lulus dan menjadi alumni SMA Negeri 1 Kalirejo. Kemudian pada tahun 2019, penulis melanjutkan ke perguruan tinggi negeri sebagai mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Lampung melalui jalur Prestasi Khusus. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif menjadi anggota dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis dan menjadi anggota Bidang P&K HMJ Ilmu Administrasi Bisnis periode 2020-2021. Pada tahun 2019-2020 Penulis aktif mengikuti organisasi Kopma Unila sebagai anggota bidang usaha. Pada tahun 2021 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) putra daerah di desa Utama Jaya Mataram, Kecamatan Seputih Mataram, Kabupaten Lampung Tengah dan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Pegadaian Teluk Betung Utara.



## MOTTO

“Gunakan cara rahasia ketika ingin mewujudkan rencana. Karena setiap pemilik nikmat, ada peluang hasadnya”

-HR. Thabrani-

*“It’s not always easy, but that’s life. Be strong because there are better days ahead, lets be grateful for what we have”*

-Mark Lee NCT-

“Satu tangan yang membantu saat kamu susah lebih berharga dari seribu tangan yang bertepuk tangan saat kamu berjaya”

-Pak Sugeng-

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, penulis persembahkan karya ini untuk:

Kedua orang tua tercinta,

(Alm) Ayah Margiyono dan Ibu Janiyah

Teruntuk Ayah yang selalu Salsa sayangi dan rindukan, karya ini merupakan hadiah kecil untuk Ayah disana. Dan untuk Ibu yang selalu mendoakan dan mendukung setiap langkahku. Tidak ada yang bisa penulis berikan kecuali ucapan terimakasih dan doa yang tiada hentinya untuk kalian. Semoga kelak kita dapat berkumpul kembali di surga nya Allah SWT.

Saudara dan keluarga besarku yang mendoakan dan mendukungu demi kesuksesan dan keberhasilanku

Sahabat-sahabat terbaikku

Dosen pembimbing dan penguji yang sangat berjasa dan seluruh dosen yang telah membantu, mengarahkan serta membagi ilmunya untuk bekalku di masa depan

Almamaterku yang sangat kucintai dan kubanggakan

**Universitas Lampung**

## SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang diangkat penulis berjudul *PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS), PRICE EARNING RATIO (PER), PROJECTED EARNING GROWTH (PEG) DAN DIVIDEN PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Administrasi Bisnis di Universitas Lampung. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak luput dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Untuk penulis sendiri terimakasih telah bertahan sejauh ini dan mampu mencapai tahap penyelesaian skripsi dengan baik meskipun banyak tantangan tetapi tidak terlintas dalam pikiran untuk berhenti dan menyerah.
2. Teristimewa untuk kedua orang tua ku tercinta, (Alm) Bapak Margiyono yang sejak kecil memotivasi penulis untuk mengejar pendidikan, Ibu Janiyah yang selalu memberikan kasih sayang dan merawat penulis dengan tulus. Terimakasih banyak atas semua doa di setiap sujud kalian, pengorbanan kalian tidak bisa terukur oleh apapun.
3. Muhammad Refandi Adikku tersayang yang selalu menjadi alasan penulis untuk tetap semangat menjalani hari yang berat.
4. Keluarga Jogja Trah Dalmo Wiyono, Pakde Gono, Mba Dian Syafitri, Mba Binti, dan Lek Marjo terimakasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



5. Pemilik NPM 1716051026, kakak tingkat sekaligus sebagai teman spesial, sahabat dan tempat cerita penulis. Terimakasih atas segala bantuan baik berupa informasi, arahan serta motivasi yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi ini, dan terimakasih untuk segala cerita indah yang ada didalamnya.
6. Saudara sekandung, Nany Sugiarti dan Endah Desiyani
7. Rektor dan Wakil Rektor Universitas Lampung.
8. Ibu Dra. Ida Nurhaida, M.Si., selaku selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
9. Bapak Dr. Dedy Hermawan, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
10. Bapak Dr. Arif Sugiono, S.Sos., M.Si., selaku Wakil Dekan Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
11. Bapak Robi Cahyadi, S.I.P., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
12. Bapak Suprihatin Ali, S.Sos., M.Sc., selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
13. Bapak Dr. K. Bagus Wardianto, S.Sos., M.A.B., selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang begitu sabar dalam membimbing kepada penulis. Terima kasih telah bersedia meluangkan waktunya, banyak memberikan revisi dan arahan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga senantiasa diberikan kebahagiaan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
14. Ibu Damayanti, S.A.N., M.A.B., selaku dosen penguji utama dan Ibu Mediya Destalia, S.A.B., M.A.B., selaku dosen penguji kedua yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, banyak memberikan revisi dan arahan dalam proses penyelesaian

skripsi ini. Semoga senantiasa diberikan kebahagiaan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

15. Ibu Gita Paramita Djausal, S.IP., M.A.B., selaku dosen Pembimbing Akademik yang banyak memberikan arahan selama perkuliahan untuk mengikuti kegiatan bermanfaat serta mendorong penulis untuk semangat dalam meraih cita-cita.
16. Seluruh dosen dan staff Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang selama kuliah telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga bagi penulis.
17. Bung Reza dan Mba Iin, dan pak Bambang selaku staff Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan banyak bantuan dalam segala proses administrasi dan pemberkasan skripsi ini.
18. Sahabat - sahabat perkuliahan di kampus, terutama Mely yang semasa kuliah selalu penulis repotkan. Linda dan Ulfa yang bersedia memberikan tumpangan tempat tidur dan selalu menjadi pendengar keluh kesah ku.
19. Teman-teman terbaikku Annisa, Dina, Ukti, Agung, Argun, Andar, Septian, Edi dan Christofer yang memberikan warna semasa kuliah, menjadi teman sambat, teman touring, teman yang selalu membantu dikala *deadline* tugas menghantui dan teman cerita yang baik. Semoga pertemanan kita selalu terjaga sampai kapan pun.
20. Rekan-rekan KKN penulis, Sekar, Dinda, Sindi, Dimas, dan Shofi. Terimakasih cerita selama 40 hari mengabdikan di Desa Utama Jaya Mataram yang sangat *memorable*.
21. Teman seperjuangan administrasi bisnis angkatan 2019 yang sejak maba hingga saat ini masih solid dan saling membantu.
22. Platform YouTube dan Shopee Affiliates Program yang menjadi sumber dukungan finansial selama penulis menyelesaikan kuliah serta skripsi.
23. Seluruh pegawai PT Pegadaian Teluk Betung Utara yang sudah membimbing dan memberikan pengetahuan di dalam dunia kerja.

24. Seluruh pihak yang telah membantu namun tidak dapat penulis cantumkan satu per satu.
25. Almamaterku Tercinta.

Bandar Lampung, 10 April 2023

Penulis

Yunita Salsa Bila  
NPM 1966051003



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>vi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Harga Saham.....	9
2.1.1 Pengertian Harga Saham .....	9
2.1.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	10
2.1.3 Macam-Macam Harga Saham .....	13
2.1.4 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ).....	14
2.2 <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	16
2.2.1 Pengertian EPS .....	16
2.2.2 Rumus EPS .....	16
2.2.3 Pengaruh antara EPS dengan Harga Saham .....	17
2.3 <i>Price Earning Ratio</i> (PER) .....	18
2.3.1 Pengertian PER.....	18
2.3.2 Rumus PER .....	19
2.3.3 Pengaruh antara PER dengan Harga Saham.....	19
2.4 <i>Projected Earning Growth</i> (PEG ) .....	20
2.4.1 Pengertian PEG .....	20
2.4.2 Rumus PEG .....	20
2.4.3 Pengaruh Antara PEG dengan Harga Saham .....	21
2.5 <i>Dividen Per Share</i> (DPS).....	21
2.5.1 Pengertian DPS.....	21
2.5.2 Rumus DPS .....	22
2.5.3 Pengaruh antara DPS dengan Harga Saham.....	22

2.6	Penelitian Terdahulu .....	23
2.7	Kerangka Pemikiran .....	27
2.7.1	Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham .....	27
2.7.2	Pengaruh PER Terhadap Harga Saham .....	27
2.7.3	Pengaruh PEG Terhadap Harga Saham.....	28
2.7.4	Pengaruh DPS Terhadap Harga Saham .....	28
2.8	Hipotesis Penelitian .....	29
<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>		<b>30</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	30
3.2	Variabel Penelitian.....	30
3.2.1	Variabel Bebas ( <i>Independent Variabel</i> ) .....	31
3.2.2	Varibel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ).....	31
3.3	Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.3.1	Jenis Data.....	31
3.3.2	Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.4	Populasi dan Sampel.....	32
3.4.1	Populasi .....	32
3.4.2	Sampel .....	32
3.5	Definisi Konseptual Variabel.....	33
3.5.1	Earning Per Share (EPS) .....	34
3.5.2	Price Earning Ratio (PER).....	34
3.5.3	Projected Earning Growth (PEG) .....	34
3.5.4	Dividen Per Share (DPS).....	34
3.6	Definisi Operasional Variabel .....	35
3.7	Teknik Analisis Data .....	36
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	36
3.7.2	Analisis Regresi Data Panel .....	36
3.7.3	Pengujian Model Regresi .....	39
3.8	Pengujian Hipotesis .....	40
3.9	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	42
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>44</b>
4.1	Gambaran Umum Perusahaan .....	44
4.1.1	PT Adaro Energy Indonesia Tbk .....	44
4.1.2	PT AKRA Corporindo Tbk .....	45
4.1.3	PT Aneka Tambang Tbk.....	46
4.1.4	PT Indika Energy Tbk .....	47
4.1.5	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.....	47
4.1.6	PT Perusahaan Gas Negara Tbk. ....	48
4.1.7	PT Cikarang Listrindo Tbk.....	50
4.1.8	PT Bukit Asam Tbk. ....	51
4.1.9	PT Bayan Resources Tbk. ....	52
4.2	Hasil Analisis Data .....	53
4.2.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	53
4.2.2	Penentuan Model Regresi Data Panel .....	55

4.3 Hasil Analisis Regresi Data Panel .....	59
4.4 Pengujian Hipotesis .....	61
4.4.1 Uji Statistik T (Parsial).....	61
4.4.2 Uji Statistik F (Simultan).....	62
4.5 Uji Koefisien Diterminasi ( $R^2$ ) .....	63
4.6 Pembahasan .....	64
4.6.1 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham .....	64
4.6.2 Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Terhadap Harga Saham...	66
4.6.2 Pengaruh <i>Projected Earning Growth</i> (PEG) Terhadap Harga Saham .....	69
4.6.2 Pengaruh <i>Dividen per Share</i> (DPS) Terhadap Harga Saham .....	71
4.6.3 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Projected Earnings Growth</i> (PEG) Dan <i>Dividen Per Share</i> (DPS) Terhadap Harga Saham .....	73
4.7 Keterbatasan Penelitian .....	74
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>75</b>
5.1 Kesimpulan .....	75
5.2 Saran .....	75



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
2.2 Penelitian Terdahulu .....	26
3.1 Sampel Perusahaan .....	34
3.2 Definisi Operasional Variabel .....	36
4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	64
4.2 Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i> .....	66
4.3 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i> .....	68
4.4 Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i> .....	69
4.5 Hasil Uji Chow .....	69
4.6 Hasil Uji Hausman.....	69
4.7 Hasil Regresi <i>Fixed Effect Model</i> .....	70
4.8 Hasil Uji Statistik T .....	72
4.9 Hasil Uji Statistik F .....	74
4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Gambar Kebutuhan Energi Per Jenis Energi .....	4
1.2 Gambar Indeks Harga Saham Sektor Energi .....	5
2.1 Model Hipotesis .....	29
4.1 Gambar Rata-Rata EPS Perusahaan Sektor Energi Tahun 2016-2021 .....	64
4.2 Gambar Rata-Rata PER Perusahaan Sektor Energi Tahun 2016-2021 .....	66
4.3 Gambar Rata-Rata PEG Perusahaan Sektor Energi Tahun 2016-2021 .....	68
4.4 Gambar Rata-Rata DPS Perusahaan Sektor Energi Tahun 2016-2021 .....	70

## DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
2.1 <i>Earning Per Share</i> .....	17
2.2 <i>Price Earning Ratio</i> .....	19
2.3 <i>Projected Earning Growth</i> .....	21
2.4 <i>EPS Growth</i> .....	22
2.5 <i>Dividen Per Share</i> .....	22
3.1 Analisis Regresi Data Panel.....	38
3.2 Uji Signifikansi Parsial .....	42
3.3 Uji Signifikansi Simultan .....	43
3.4 Uji Koefisien Determinasi .....	44

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Investasi adalah aktivitas yang dilakukan oleh seorang investor untuk mengalokasikan uang yang dimiliki pada sebuah instrumen investasi. Investor melakukan investasi dengan tujuan mengharapkan keuntungan dari modal yang ditanamkan tersebut. Salah satu investasi yang dapat dipilih oleh investor adalah saham. Investasi saham mudah dilakukan sehingga semua kalangan bisa melakukan investasi mulai usia muda hingga lanjut usia (Martia *et al.*, 2020).

Menurut Martia *et al.*, (2020) investasi saham merupakan salah satu pilihan yang dapat digunakan oleh investor untuk mengalokasikan uangnya karena dapat memberikan *return* sesuai dengan risiko yang diharapkan oleh seorang investor. Sedangkan bagi perusahaan, saham menjadi salah satu preferensi yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan.

Investasi saham mempunyai perubahan harga yang naik turun atau fluktuatif. Pergerakan harga tidak dapat diprediksi oleh investor, sehingga saham memiliki risiko yang tinggi. Risiko yang ditimbulkan salah satunya ialah penurunan harga saham lebih rendah daripada harga beli saham yang dilakukannya (*capital loss*). Untuk meminimalisir risiko tersebut, investor dapat mencari informasi dan menganalisis kondisi perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk membeli ataupun menjual suatu saham (Tandelilin, 2017)

Menurut Yuliani dan Supriadi (2014) investor dapat memprediksi kondisi suatu perusahaan yang mampu menghasilkan profit maksimal agar investor mendapatkan *return* sesuai yang diharapkan. Untuk mendapatkan *return* yang diharapkan tentunya calon investor harus menganalisis apa saja yang

mempengaruhi naik turun nya harga saham. Karena naik turun nya harga saham merupakan dasar pertimbangan investor untuk menempatkan modalnya dalam instrumen investasi.

Harga saham memiliki nilai penting bagi perusahaan dan juga investor. Bagi investor apabila harga suatu saham perusahaan terus meningkat maka investor berpikir bahwa kondisi perusahaan memiliki kinerja yang baik. Sedangkan bagi perusahaan, apabila harga saham naik hal ini memberikan peluang perusahaan untuk memperoleh tambahan modal dari investor. Sebelum melakukan investasi, investor dapat mencari informasi pengaruh harga saham suatu perusahaan. Karena investor perlu mengetahui dasar pertimbangan dalam menanamkan modalnya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham antara lain *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Projected Earning Growth* (PEG), dan *Dividen Per Share* (DPS) (Ginting, 2022).

Faktor faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut dijelaskan dalam Teori sinyal (*signalling theory*) yang pertama kali dikembangkan oleh Spence (1973) dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling* mengemukakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan bentuk pemberian keuntungan tiap lembar saham yang dimiliki oleh investor. *Signalling theory* berasumsi bahwa Rasio EPS menggambarkan keberhasilan manajemen dalam hal mencapai keuntungan untuk para pemegang saham. Karena gambaran terkait sejumlah rupiah yang akan diperoleh investor tergambar dalam rasio EPS dari setiap jumlah saham yang dimilikinya (Fahmi, 2013). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lilianti (2018) EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham).

Teori sinyal (*signaling theory*) berasumsi bahwa *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap pendapatan perusahaan. *Signalling theory* berpendapat bahwa Rasio PER menunjukkan seberapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari pendapatan. Investor akan bersedia membayar harga saham premium atau

harga di atas pasar apabila PER menunjukkan angka yang tinggi (Tandelilin 2010). Hasil penelitian Dzulqodah (2020) menyatakan bahwa PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan bahwa pembagian laba yang dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya disebut dengan *Dividen Per Share* (DPS). Jika DPS yang diterima naik, maka akan mempengaruhi harga saham di pasar modal. Dengan naiknya DPS tentu akan menggembirakan dan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli maka harga saham suatu perusahaan akan mengalami kenaikan di pasar modal (Lilianti, 2018). Research gap beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan DPS serta pengaruh terhadap harga saham diantaranya Lilianti (2018) yang menyatakan secara parsial maupun simultan DPS berpengaruh terhadap harga saham.

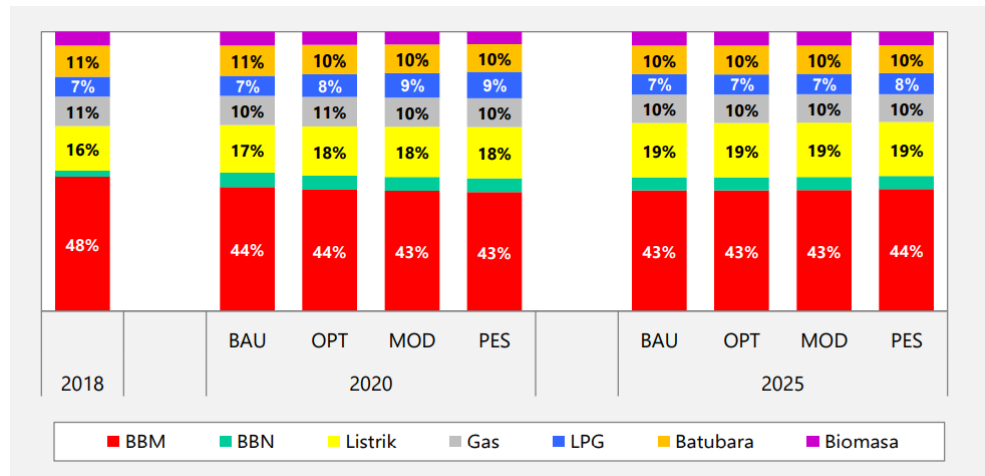
Beberapa hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi harga saham yang telah dilaksanakan Irwandi (2013) yang memperoleh hasil penelitian yaitu secara parsial EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2008 s.d.2012. EPS dan DPS secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Kemudian hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Nurjanah (2020) menunjukkan bahwa EPS dan DPS berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilianti (2018) yang menyatakan secara parsial maupun simultan DPS dan EPS berpengaruh terhadap harga saham.

Pada Bursa Efek Indonesia perusahaan sektor energi menjadi salah satu yang paling terdampak akibat pandemi Covid-19. Di sektor komersial, banyak yang mengurangi jam operasional, yang mengakibatkan penurunan



permintaan energi di sektor tersebut. Di sektor transportasi, permintaan Bahan Bakar Minyak (BBM) mengalami penurunan signifikan akibat pembatasan operasional moda transportasi (jumlah angkutan umum yang beroperasi) dan dampak dari penerapan kebijakan *work from home* (WFH) (Outlook, B. I. E. , 2020).



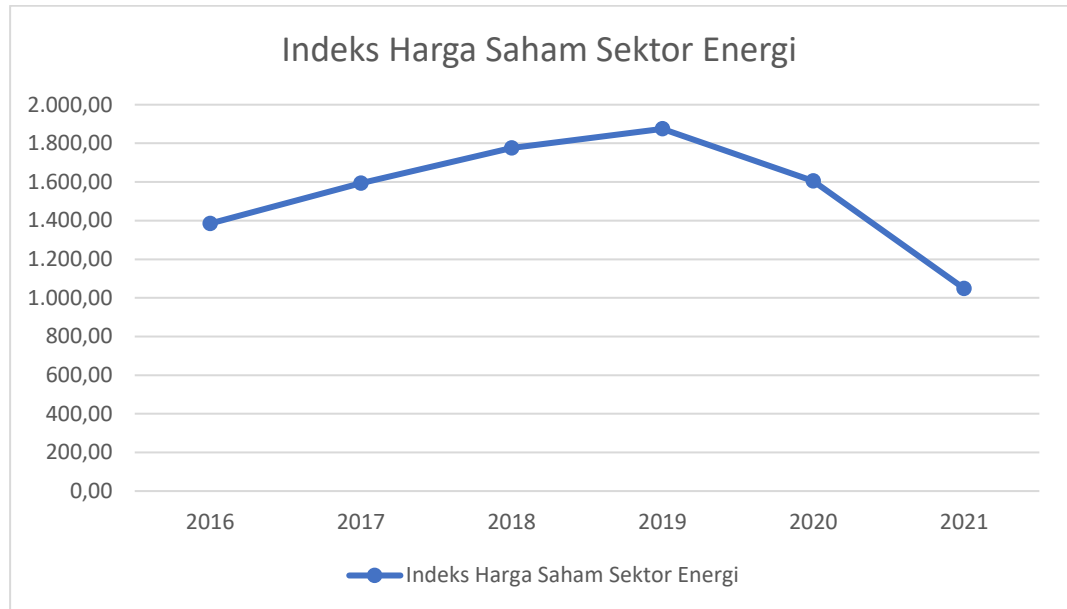
Gambar 1.1 Kebutuhan Energi Per Jenis Energi

Sumber : Outlook, B. I. E. , 2020

Berdasarkan gambar 1.1, kebutuhan energi pada tahun 2018 didominasi oleh bahan bakar minyak (BBM) yang meliputi bensin, minyak solar, minyak bakar, minyak tanah, dan avtur. Selanjutnya disusul oleh listrik, batubara, gas, liquefied petroleum gas (LPG), biomasa, dan bahan bakar nabati (BBN). Jika dilihat dari komposisinya, pada tahun 2020, hanya LPG yang mengalami kenaikan pangsa sebagai akibat dari pandemi. Sementara jenis energi lainnya tidak mengalami perubahan yang berarti. Hal ini dikarenakan hampir seluruh jenis energi mengalami penurunan kebutuhan energi, kecuali LPG

Secara global, penurunan permintaan bahan bakar minyak telah menyebabkan penurunan tajam harga minyak mentah dunia. Hal ini menyebabkan beberapa kilang terpaksa berhenti beroperasi karena kurang menguntungkan dibandingkan bahan bakar impor. Demikian pula prospek energi baru dan terbarukan (EBT) semakin sulit dipahami akibat kelebihan

pasokan energi akibat berkurangnya kebutuhan energi (Outlook, B. I. E. 2020).



Gambar 1.2 Indeks Harga Saham Perusahaan Sektor Energi

*Sumber: www.idx.co.id*

Berdasarkan gambar 1.2 diketahui bahwa harga saham perusahaan sektor energi mengalami kondisi fluktuasi, pada tahun 2016 hingga 2019 indeks harga saham sektor energi mengalami peningkatan namun pada tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan akibat pandemi covid-19. Peningkatan indeks harga saham merupakan sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada para investornya. Peningkatan harga saham mencerminkan kinerja perusahaan yang baik akibatnya investor tertarik dengan kondisi kinerja perusahaan tersebut. Namun akibat pandemi covid-19 kondisi fundamental perusahaan memburuk yang mengakibatkan harga saham menurun.

Oleh karena itu, alasan memilih perusahaan sektor energi dalam penelitian ini karena perusahaan sektor energi mengalami perkembangan yang fluktuatif. Terutama saat pandemi covid-19 yang menyebabkan sektor energi mengalami penurunan permintaan bahan bakar minyak (BBM) yang

signifikan. Selain itu sektor energi juga merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara.

Dari fenomena-fenomena yang ditemukan dan penelitian terdahulu yang sejalan dengan penelitian ini, makai peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Projected Earnings Growth (PEG) Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, Permasalahan yang akan dicari pemecahannya, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah *Earning Per Share (EPS)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor energi tahun 2016-2021?
2. Apakah *Price Earning Ratio (PER)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor energi tahun 2016-2021?
3. Apakah *Projected Earnings Growth (PEG)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor energi tahun 2016-2021?
4. Apakah *Dividen Per Share (DPS)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor energi tahun 2016-2021?
5. Apakah *Earning Per Share (EPS)* , *Price Earning Ratio (PER)*, *Projected Earnings Growth (PEG)* , dan *Dividen Per Share (DPS)* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor energi tahun 2016-2021?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah, Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2016-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada Perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2016-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Projected Earning Growth* (PEG) terhadap harga saham pada Perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2016-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Dividen Per Share* (DPS) terhadap harga saham pada Perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh signifikan *Earning Per Share* (EPS) , *Price Earning Ratio* (PER), *Projected Earnings Growth* (PEG) , dan *Dividen Per Share* (DPS) secara simultan terhadap harga saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, maka dapat di uraikan manfaat dari penelitian ini yang diharapkan bisa memberikan sumbangan bagi pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut :

#### 1. Aspek Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menyediakan manfaat teoritis, yaitu menambahkan bukti empiris *grand theory* manajemen keuangan dimana

dalam penelitian ini terdiri dari *signalling theory* (Bhattacharyya, 1979) yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

Bukti-bukti empiris mendukung teori ini dengan temuan bahwa semakin tinggi bagian saham yang ditahan oleh pemilik lama pada perusahaan yang akan *go public*, semakin tinggi nilai perusahaan. Bukti empiris yang ditemukan oleh Gul (1999) dan Hossain *et al.* (2005) secara eksplisit menyiratkan bahwa perusahaan menggunakan sinyal tertentu untuk menunjukkan kepada pihak luar atas prospek perusahaan di masa mendatang. Dengan kata-kata lain, manajer percaya bahwa sinyal peluang pertumbuhan tidak harus dinyatakan dalam bentuk yang demonstratif melainkan cukup dengan isyarat-isyarat tertentu yang diyakini bahwa pasar akan memaknai isyarat tersebut secara proporsional.

## 2. Aspek Praktis

### a. Bagi Investor

Untuk para investor diharapkan penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam membuat keputusan investasi., sehingga dapat meminimalisir terjadinya resiko yang tidak diinginkan dalam melakukan investasi.

### b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa melengkapi penelitian sebelumnya dan dapat dijadikan sebagai referensi mengenai analisis pengaruh harga saham.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Harga Saham

#### 2.1.1 Pengertian Harga Saham

Azis (2015) berpendapat bahwa harga saham diartikan sebagai harga pasar sebenarnya, atau sebagai harga suatu saham di pasar yang sedang berlangsung atau pada saat pasar tutup. Harga saham mudah ditentukan karena merupakan harga penutupan.

Harga suatu saham timbul pada saat tertentu di pasar modal dan ditentukan oleh penawaran dan permintaan pelaku pasar yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham menunjukkan nilai saham itu sendiri. Pemegang saham menerima pengembalian modal yang diinvestasikan dalam bentuk dividen dan *capital gain* (Jogiyanto, 2017).

Menurut Zubir (2013, dalam Gultom, dkk, 2019), tata kelola manajemen yang baik tercermin dari harga saham perusahaan. Apabila perusahaan dikelola dengan baik, maka harga saham dapat digunakan untuk menciptakan dan mengkapitalisasi prospek usaha sehingga dapat memperoleh keuntungan dan memenuhi tanggung jawabnya kepada pemilik, karyawan, masyarakat dan negara (*stakeholders*).

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat diketahui bahwa harga saham merupakan harga sebenarnya per saham dari nilai yang terdapat di pasar saham, harga saham dapat mencerminkan premis untuk mengoperasikan perusahaan dengan baik, sehingga memungkinkan untuk melakukan bisnis dengan prospek dan memenuhi kewajibannya kepada pihak eksternal.



### **2.1.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham**

Zulfikar (2016) berpendapat bahwa harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor-faktor tersebut diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Faktor Internal**

- a. Segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan contohnya seperti pemasaran, produksi, dan penjualan.
- b. Sistem keuangan perusahaan, contohnya seperti informasi yang berkaitan dengan saham dan liabilitas.
- c. Informasi manager, seperti perubahan dan penggantian direksi, manajemen dan struktur organisasi.
- d. Berbagai data akuisisi seperti laporan merger, partisipasi, pembeli dan laporan pengambilalihan.
- e. Informasi investasi seperti perluasan pabrik, penelitian dan pengembangan serta penutupan usaha lainnya.
- f. Informasi ketenagakerjaan seperti negosiasi baru, kontrak baru, dan lainnya.
- g. Informasi tentang laporan keuangan perusahaan, seperti ramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, EPS, DPS, PER, NPM, ROA, ROE, DER dan lain-lain.

#### **2. Faktor Eksternal**

- a. Informasi pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, nilai tukar mata uang asing, inflasi dan berbagai peraturan dan deregulasi keuangan pemerintah.
- b. Pemberitahuan hukum, seperti klaim oleh karyawan terhadap perusahaan atau direkturnya dan klaim oleh perusahaan terhadap direkturnya.
- c. Pengumuman industri sekuritas seperti laporan rapat umum, perdagangan orang dalam, volume perdagangan atau harga saham, pembatasan/penangguhan perdagangan.

- d. Dinamika politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga menjadi faktor yang secara signifikan mempengaruhi pergerakan harga saham di pasar saham negara.
- e. Berbagai berita baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Jadi, harga saham dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal perusahaan dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang diciptakan oleh perusahaan itu sendiri yang mempengaruhi harga saham, seperti informasi seperti laporan keuangan. Faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham suatu perusahaan berasal dari luar perusahaan, seperti kenaikan nilai tukar, dinamika politik, dan peraturan pemerintah.

Harga saham bergerak fluktuasi dengan naik turunnya harga saham. Harga saham di pasar modal dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan saham tersebut. Semakin banyak orang membeli saham, semakin nilainya meningkat. Dan sebaliknya, semakin banyak orang yang menjual saham suatu perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut akan cenderung turun (Arifin,2017)

Menurut Arifin (2017), faktor-faktor yang menjadi pemicu fluktuasinya harga saham adalah :

- a. Kondisi fundamental emiten, faktor fundamental berkaitan langsung dengan kinerja emiten itu sendiri. Semakin baik kinerja emiten maka semakin baik pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Untuk mengetahui kondisi emiten dalam posisi baik atau buruk, investor dapat melakukan analisis rasio keuangan.
- b. Hukum permintaan dan penawaran, faktor hukum permintaan dan penawaran berada pada urutan kedua setelah faktor fundamental, karena begitu investor tahu kondisi fundamental perusahaan, tentunya mereka akan melakukan transaksi baik menjual atau membeli saham perusahaan tersebut. Transaksi inilah yang akan mempengaruhi fluktuatif harga saham.

- c. Tingkat suku bunga Bank Indonesia (SBI), suku bunga ini penting untuk diperhitungkan, karena pada umumnya investor saham selalu mengharapkan hasil investasi yang lebih besar. Perubahan suku bunga akan mempengaruhi kondisi fundamental perusahaan, karena hampir semua perusahaan yang terdaftar di bursa mempunyai pinjaman bank.
- d. Valuta asing, dalam perekonomian global dewasa ini, hampir tidak ada satupun negara yang dapat menghindari perekonomian negaranya dari pengaruh pergerakan valuta asing, khususnya terhadap US dollar. Ketika dolar naik para investor akan berbondong-bondong menjual sahamnya untuk ditempatkan di bank dalam bentuk dolar, otomatis harga saham akan menurun.
- e. Dana asing di bursa, jika sebuah bursa dikuasai oleh investor asing maka ada kecenderungan transaksi saham banyak bergantung pada investor asing tersebut.
- f. Indeks harga saham gabungan (IHSG), sebenarnya indeks harga saham gabungan lebih mencerminkan kondisi keseluruhan transaksi bursa saham yang terjadi, dan menjadi ukuran kenaikan atau penurunan harga saham.
- g. *News and rumors* yang dimaksud *news and rumors* disini adalah semua berita yang beredar di tengah masyarakat.

Menurut Weston dan Brigham (2012) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah :

- a. Laba per lembar saham (*Earning Per Share*). Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi EPS yang di berikan maka akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar sehingga harga perusahaan akan meningkat.
- b. *Dividen Per Share* (DPS), peningkatan pembagian dividen merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham. Karena jumlah kas dividen yang besar adalah yang diinginkan oleh investor sehingga harga naik.

- c. Jumlah laba yang didapat perusahaan pada umumnya, investor melakukan investasi pada perusahaan yang mempunyai profit yang cukup baik karena menunjukkan prospek yang cerah sehingga investor tertarik untuk berinvestasi, yang nantinya akan memengaruhi harga saham perusahaan.
- d. Tingkat resiko dan pengembalian, apabila tingkat resiko dan proyeksi laba yang diharapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

### 2.1.3 Macam-Macam Harga Saham

Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin (2011) mengelompokkan harga saham di pasar modal menjadi 7 (tujuh) macam. Macam-macam harga saham tersebut yaitu :

- a. *Previous price* adalah harga suatu saham pada penutupan hari sebelumnya di pasar saham.
- b. *Opening price* adalah harga saham pertama kali di saat pembukaan sesi perdagangan.
- c. *Highest price* adalah harga tertinggi suatu saham yang pernah terjadi dalam periode perdagangan hari tersebut.
- d. *Lowest price* adalah harga terendah suatu saham yang pernah terjadi sepanjang periode perdagangan hari tersebut
- e. *Close price* adalah harga terakhir yang terjadi atas suatu saham.
- f. *Change price* adalah harga yang menunjukkan selisih antara *opening price* dan *last price*.

Sedangkan Harga saham menurut Widiatmojo (2001 dalam Rohmah, dkk 2017), dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu:

- a. Harga Nominal

Harga nominal adalah nilai yang telah ditetapkan oleh penerbit untuk menilai setiap saham yang diterbitkan. Harga nominal ini tercantum dalam daftar saham.

b. Harga Perdana

Harga perdana adalah harga sebelum harga dikutip di bursa. Harga awal ini tergantung pada kesepakatan antara penerbit dan penanggung.

c. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari satu investor ke investor lainnya. Harga pasar tercipta setelah saham tercatat di bursa saham.

d. Harga pembukaan

Harga pembukaan adalah harga yang diminta penjual untuk dibeli oleh pembeli selama jam perdagangan.

e. Harga Penutupan

Harga penutupan adalah harga pasar BEI pada akhir tahun.

f. Harga Tertinggi

g. Dari harga-harga yang terjadi, harga tertinggi pada hari perdagangan yang bersangkutan tentu saja disebut harga tertinggi

h. Harga Terendah

Harga terendah merupakan kebalikan dari harga tertinggi, yaitu harga yang paling rendah pada satu hari bursa.

i. Harga Rata-rata

Harga rata-rata merupakan rata-rata dari harga tertinggi dan terendah. Harga ini bisa dicatat untuk transaksi harian, bulanan, atau tahunan

#### **2.1.4 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973), yang menjelaskan bahwa pengirim (pemilik informasi) memberikan sinyal berupa informasi yang mencerminkan keadaan perusahaan yang berguna bagi penerima (investor). *Signaling theory* menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan tanda bahwa perusahaan sedang berjalan dengan baik. Manager wajib memberikan isyarat kepada pemilik, sebagai penanggung jawab pengurusan perusahaan, tentang keadaan perusahaan.

Menurut Wolk dan Dodd Rozycki (2017) dalam *Signalling theory* mengemukakan alasan sebuah perusahaan menyajikan informasi ke pasar modal. *Signalling theory* menekankan pentingnya informasi yang diberikan oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan oleh pihak di luar perusahaan. Informasi ini penting karena informasi pada dasarnya adalah keterangan atau gambaran kondisi masa lalu, sekarang dan masa depan tentang kelanjutan keberadaan perusahaan dan keadaan pasar sekuritas. Investor membutuhkan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu untuk menganalisis pasar dan informasi ini digunakan untuk membuat keputusan investasi.

Menurut Jogiyanto (2014) informasi yang dipublikasikan perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pada saat informasi atau pemegang saham untuk mendorong mereka berinvestasi dalam perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan perusahaan di masa depan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa teori sinyal (*signaling theory*) membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal (informasi) keberhasilan dan kegagalan manajemen disampaikan kepada pemilik perusahaan. Sinyal-sinyal (informasi) tersebut dapat diberikan melalui laporan keuangan perusahaan. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka telah melakukan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang berkualitas. Kebijakan akuntansi tersebut merupakan prinsip yang mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate*.

Informasi yang diterima oleh investor dapat berupa sinyal yang baik (*good news*) atau sinyal yang jelek (*bad news*). Sinyal yang baik, apabila laba yang dilaporkan perusahaan meningkat dan sebaliknya apabila laba yang dilaporkan oleh perusahaan mengalami penurunan, maka termasuk sinyal yang jelek bagi investor.



## **2.2 Earning Per Share (EPS)**

### **2.2.1 Pengertian EPS**

Menurut Stiawan (2021) EPS adalah pendapatan bersih perusahaan dalam setahun dibagi dengan total rata-rata lembar saham yang beredar. Nilai EPS dapat menunjukkan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan dengan melihat laba bersih yang dihasilkan setiap lembar saham. Ketika investor saham ingin melakukan analisis fundamental maka nilai EPS berada pada peringkat pertama yang mesti diketahui.

Bahwa keuntungan dan kerugian sebuah perusahaan biasanya tergambarkan dari nilai EPS itu. Nilai yang didapat bisa digunakan investor untuk menghitung harga wajar saham. Bila angka EPS negatif artinya emiten itu merugi, jika positif artinya emiten untung. Bila menjumpai saham dengan nilai EPS negatif, investor pasti akan langsung meninggalkannya. EPS adalah *tool* analisis tingkat profitabilitas perusahaan menerapkan metode laba konvensional. EPS merupakan diantara dua alat ukur yang kerap diandalkan dalam menilai saham bersama dengan nilai PER. (Stiawan, 2021)

EPS atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. EPS merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. (Marcellyna, 2013)

### **2.2.2 Rumus EPS**

Menurut Hary (2016) EPS merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih

dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan investasi. Calon investor potensial akan menggunakan *figure* laba per lembar saham biasa ini untuk menetapkan keputusan investasi diantara berbagai alternatif yang ada. EPS dapat dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dan dividen yang dibagikan dengan jumlah saham yang beredar. EPS ini dapat dinyatakan dengan rumus dibawah ini :

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \dots\dots\dots(2.1)$$

Laba akan digunakan dalam menghitung EPS adalah laba bersih setelah pajak yang dapat dilihat oleh laporan laba rugi pada laporan keuangan. Dimana jumlah saham yang beredar merupakan jumlah dari saham biasa yang akan beredar sepanjang tahun yang akan berjalan.

Jadi apabila semakin tinggi nilai dari EPS tentu akan memberi kegembiraan untuk para pemegang saham, karena semakin besar dari laba yang akan disediakan maka untuk para pemegang saham. Menurut Tandelilin, (2017) informasi EPS adalah informasi yang dianggap paling mendasar serta berguna untuk para investor, karena bisa menggambarkan prospek laba perusahaan di masa depan.

### **2.2.3 Pengaruh antara EPS dengan Harga Saham**

Eviana, dkk (2020) menyatakan bahwa umumnya manajemen perusahaan, investor dan calon investor menyukai EPS dengan jumlah yang tinggi, hal ini dikarenakan EPS menunjukkan banyaknya rupiah yang didapatkan pada tiap lembar saham biasa serta sebagai penentu berhasilnya suatu perusahaan. Banyaknya EPS tidak semuanya dibagikan kepada pemegang saham biasa, karena jumlah yang dibagikan mengikuti kebijakan perusahaan tentang pembayaran dividen.

Peningkatan EPS menunjukkan perusahaan berhasil mensejahterahkan pemegang saham, hal inilah yang membuat investor terdorong untuk menambah jumlah modal yang diinvestasikan pada perusahaan. Semakin besar nilai EPS akan menyenangkan pemegang saham dikarenakan gambaran jumlah keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

## **2.3 Price Earning Ratio (PER)**

### **2.3.1 Pengertian PER**

PER adalah perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan. PER ditentukan oleh laba bersih yang dihasilkan perusahaan, PER merupakan salah satu pendekatan yang sering digunakan oleh analis sekuritas untuk menilai suatu saham atau perbandingan antara harga pasar suatu saham (*market price*) dengan EPS. dari saham yang bersangkutan. PER digunakan oleh para investor untuk memprediksikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang tinggi biasanya mempunyai PER yang tinggi, demikian pula sebaliknya perusahaan dengan pertumbuhan yang rendah memiliki PER yang kecil atau rendah. PER yang tinggi belum tentu mencerminkan kinerja yang baik, karena PER yang tinggi bisa saja disebabkan oleh rata - rata pertumbuhan laba perusahaan. (Siregar,2019).

Menurut Fahmi (2014) PER adalah perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan laba perlembar saham. Dari pengertian tersebut PER adalah salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk menilai suatu saham atau merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham dengan EPS.

Kegunaan dari PER adalah untuk mengetahui bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang digambarkan oleh EPS. Menurut Arief (2016) PER diperoleh dari harga pasar saham biasa dibagi dengan laba persaham, maka semakin tinggi rasio ini akan mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan juga semakin membaik. Dari

pernyataan tersebut dapat disimpulkan jika semakin tinggi PER maka kinerja perusahaan membaik.

### 2.3.2 Rumus PER

*Price earning ratio* merupakan harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earning* (Harmono, 2015). PER dapat dihitung dengan membagi harga pasar saham dengan laba perlembar saham. Berikut adalah rumus PER yaitu :

$$PER = \frac{\text{harga saham}}{EPS} \dots\dots\dots(2.2)$$

### 2.3.3 Pengaruh antara PER dengan Harga Saham

PER merupakan rasio pasar yang digunakan untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh EPS nya. Semakin besar PER suatu saham, maka saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per lembar sahamnya. Jika dikatakan saham mempunyai PER Ratio 10 kali, berarti harga saham tersebut 10 kali lipat terhadap EPS-nya (pendapatan bersih per lembar saham). Saham yang mempunyai PER semakin kecil akan semakin bagus, yang berarti saham tersebut semakin murah.

Menurut Brigham dan Houston (2012) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

## 2.4 Projected Earning Growth (PEG )

### 2.4.1 Pengertian PEG

PEG merupakan rasio yang dipakai untuk memprediksi pertumbuhan penghasilan perusahaan di masa mendatang. Selain itu, PEG digunakan untuk menentukan harga saham dari sebuah emiten dan memberi gambaran mengenai kondisi pertumbuhan keuangan perusahaan serta dapat digunakan untuk memperhitungkan pertumbuhan pendapatan yang diharapkan perusahaan. (investopedia.com, 2022)

Secara singkat PEG dapat diartikan sebagai rasio yang mengukur harga wajar saham berdasarkan potensi kenaikan laba perusahaan di masa yang akan datang. Bagi calon investor, rasio ini memberikan gambaran mengenai pertumbuhan pendapatan perusahaan. Sehingga apabila PEG rasio menunjukkan angka yang tinggi maka calon investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. (radarinvestor.com)

### 2.4.2 Rumus PEG

Rumus PEG pada prinsipnya merupakan pengembangan dari rumus PER. Cara menghitungnya adalah dengan membagi rasio PER dengan rasio pertumbuhan EPS dari tahun sebelumnya, sehingga rumus menghitung PEG adalah :

$$PEG = \left( \frac{PER}{EPS \text{ Growth}} \right) \dots\dots\dots(2.3)$$

Rumus EPS Growth

$$EPS \text{ Growth} = \frac{\text{eps tahun ini} - \text{eps tahun kemarin}}{\text{eps tahun kemarin}} \dots\dots\dots(2.4)$$

### **2.4.3 Pengaruh Antara PEG dengan Harga Saham**

PEG adalah rasio harga terhadap pendapatan (PER) saham dibagi dengan tingkat pertumbuhan pendapatannya (EPS) untuk jangka waktu tertentu. Rasio PEG dapat digunakan oleh calon investor untuk mendapatkan informasi keuangan perusahaan dimasa mendatang. Jika rasio PEG menunjukkan angka yang tinggi berarti pendapatan perusahaan tinggi, hal tersebut tentu meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya karena pendapatan perusahaan tinggi. Jika investor tertarik menanamkan modalnya maka harga saham suatu perusahaan akan naik karena permintaan saham meningkat.

## **2.5 *Dividen Per Share (DPS)***

### **2.5.1 Pengertian DPS**

*Dividen Per Share* merupakan keuntungan yang dibagikan secara proporsional kepada pemegang saham sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Informasi DPS sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diperoleh pemegang saham. Jika DPS yang akan diberikan tinggi, maka akan memicu peningkatan harga. Tingginya DPS akan memotivasi investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Banyaknya saham yang dibeli mendorong harga saham meningkat. (Harpono, F. F., dan Chandra, T., 2019).

DPS digunakan oleh investor untuk mengambil keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat dividen yang dibagikan maka semakin tinggi pula harga saham. Begitu pula sebaliknya yang akan mengakibatkan turunnya harga saham adalah dividen yang rendah. Naiknya DPS memberi peluang besar untuk menarik investor supaya membeli saham suatu perusahaan. (Ginting, 2022).

DPS adalah salah satu alasan dan motivasi investor untuk membeli saham suatu perusahaan. Investor mengharapkan dividen yang diperoleh dalam

jumlah tinggi dan mengalami peningkatan setiap periode. DPS yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik dan menarik minat investor untuk menginvestasikan modalnya. (Ginting, 2022).

### 2.5.2 Rumus DPS

DPS merupakan ukuran atau nilai dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keputusan dari modal yang ditanamkan, yakni berupa dividen (keuntungan). DPS ialah pembagian laba yang dibagikan kepada semua pemegang saham secara proposional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. Informasi mengenai DPS sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung DPS:

$$DPS = \frac{\text{Dividen yang dibayar ke pemegang saham biasa}}{\text{jumlah saham biasa yang beredar}} \dots\dots\dots(2.5)$$

### 2.5.3 Pengaruh antara DPS dengan Harga Saham

*Dividend per share* (DPS) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu. Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham. Dengan peningkatan DPS menandakan bahwa perusahaan berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor dan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanam pada perusahaan. Makin tinggi nilai DPS akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar keuntungan yang diperoleh untuk pemegang saham dan berakibatkan meningkatnya laba maka harga saham akan mengalami kenaikan (Lilianti,2018).

Namun, tidak selamanya perusahaan yang menahan membagikan dividen berdampak pada penurunan harga saham. Biasanya terdapat perusahaan

yang membuat kebijakan Laba ditahan karena ingin meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Laba ditahan adalah bagian dari laba bersih perusahaan yang dengan sengaja tidak dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen guna membiayai berbagai kepentingan perusahaan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Laba ditahan merupakan salah satu dari sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan sehingga dapat dijadikan indikator bagi perusahaan untuk memberikan sinyal kepada investor mengenai kemampuannya dalam membayar kewajibannya (Riyanto, 2011).

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dijadikan sebagai acuan untuk melihat perbandingan dan hasil penelitian yang digunakan untuk penelitian selanjutnya. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Araoye (2019)	<i>Effect of Dividend Policy on Stock Price Volatility in Nigeria Stock Exchange</i>	<i>dividend per share has positive effect and inclusive relationship with market share prices</i>
2	Yuniep Mujati S Meida Dzulqodah (2016)	Pengaruh <i>earning per share</i> dan <i>price earning ratio</i> terhadap <i>debt to equity ratio</i> dan harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan EPS terhadap harga saham, terdapat pengaruh positif signifikan PER terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman di bursa efek indonesia
3	Maulan Irwadi, S.E., M.Si., Ak.CA (2013)	Pengaruh <i>dividen per share</i> (dps) dan <i>earning per share</i> (eps) terhadap harga saham industri manufaktur di	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DPS tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham sedangkan secara parsial EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.



No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
		bursa efek indonesia	EPS dan DPS secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2008 s.d.2012.
4	Emma Lilianti, S.E., M.Si. (2018)	pengaruh <i>dividen per share</i> (dps) dan <i>earning per share</i> (eps) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor farmasi di bursa efek indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Dividend Per Share</i> (DPS) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5	Nurefiyanti (2021)	Pengaruh <i>dividen per share</i> dan <i>earning per share</i> terhadap harga saham pada perusahaan jasa sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2019	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa <i>Earning per share</i> , <i>Price earning growth</i> , <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i> secara simultan pada perusahaan syariah yang terdaftar dalam $\hat{A}$ JII indeks SRIKEHATI periode 2016-2019. Sedangkan secara parsial juga <i>Earning per share</i> , <i>Price earning growth</i> , <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return saham</i> di perusahaan syariah yang terdaftar dalam JII indeks SRIKEHATI periode 2016-2019.
6	Niki Nony Mutiarani, Riana R Dewi, Suhendro (2019)	Pengaruh <i>price earning ratio</i> , <i>price to book value</i> , dan inflasi terhadap harga saham yang terindeks idx 30	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa PER tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terindeks IDX30
7	Hasna`u Mayang Sari, Immas Nurhayati, Renea Shinta Aminda (2021)	<i>Pengaruh current ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>earning per share</i> , dan <i>price earning ratio</i> terhadap harga saham	Penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial hanya variabel <i>Earning Per Share</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.



No	Penulis	X1 (EPS)			X2 (PER)			X3 (PEG)			X4 (DPS)		
		SIG (+)	SIG (-)	UNSI G	SIG (+)	SIG (-)	UNSI G	SIG (+)	SIG (-)	UNSI G	SIG (+)	SIG (-)	UNSI G
3	Irwadi, (2013)	√									√		
4	Lilianti (2018)	√											√
5	Nur efianti (2021)						√						
6	Mutiarani dkk (2019)	√			√								
7	Sari dkk (2021)	√			√								
8	Abundanti (2018)	√									√		
9	Nurjannah (2020)	√			√								
10	Safitri dkk (2020)		√		√								

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 2.1, beberapa perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu:

1. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2016-2021.

2. Penelitian ini menggunakan variabel *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Projected Earning Growth*, dan *Dividen Per Share* terhadap Harga Saham.

## **2.7 Kerangka Pemikiran**

### **2.7.1 Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham**

*Earning Per Share* (EPS) adalah pendapatan bersih perusahaan dalam setahun dibagi dengan total rata-rata lembar saham yang beredar. *Signalling theory* berasumsi bahwa Nilai EPS dapat menunjukkan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan dengan melihat laba bersih yang dihasilkan setiap lembar saham. Peningkatan EPS menunjukkan perusahaan berhasil mensejahterahkan pemegang saham, hal inilah yang membuat investor terdorong untuk menambah jumlah modal yang diinvestasikan pada perusahaan. Semakin besar nilai EPS akan menyenangkan pemegang saham dikarenakan jumlah keuntungan yang diperoleh semakin besar. Pernyataan ini selaras dengan penelitian Dzulqodah (2016) bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah

H1 : *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **2.7.2 Pengaruh PER Terhadap Harga Saham**

PER adalah perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan. PER ditentukan oleh laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Kegunaan dari PER adalah untuk mengetahui bagaimana pasar menghargai kinerja saham suatu perusahaan terhadap kinerja perusahaan yang digambarkan oleh EPS. PER diperoleh dari harga pasar saham biasa dibagi dengan laba persaham. Semakin besar PER suatu saham, maka saham tersebut akan semakin mahal terhadap pendapatan bersih per lembar sahamnya. Penelitian sebelumnya oleh Mutiarani dkk (2019) menyatakan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Menurut *signalling theory*

Investor akan menghitung berapa kali nilai earning yang tercermin dalam harga suatu saham. Rasio ini menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari earning. PER yang tinggi menunjukkan bahwa investor bersedia untuk membayar dengan harga saham premium atau dengan harga di atas harga pasar. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### **2.7.3 Pengaruh PEG Terhadap Harga Saham**

*Projected Earning Growth* (PEG) Ratio adalah rasio yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan penghasilan perusahaan di masa mendatang. Selain itu, PEG Ratio digunakan untuk menentukan harga saham dari sebuah emiten. Rasio PEG digunakan untuk menentukan nilai saham sambil juga memperhitungkan pertumbuhan pendapatan yang diharapkan perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

H3: *Projected Earning Growth* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

### **2.7.4 Pengaruh DPS Terhadap Harga Saham**

*Dividen Per Share* adalah keuntungan yang dibagikan secara proporsional kepada pemegang saham berdasarkan jumlah lembar kepemilikan saham. Semakin tinggi tingkat pengembalian yang dihasilkan maka semakin tinggi pula harga saham. Begitu juga sebaliknya yang akan mengakibatkan turunnya harga saham tersebut. Menurut *signalling theory*, Jika DPS yang diterima naik, maka akan mempengaruhi harga saham di pasar modal. Karena dengan naiknya DPS akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli maka harga saham suatu perusahaan akan mengalami kenaikan di pasar modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2020) menyatakan bahwa DPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

H4: *Dividen Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah diuraikan diatas, maka perumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

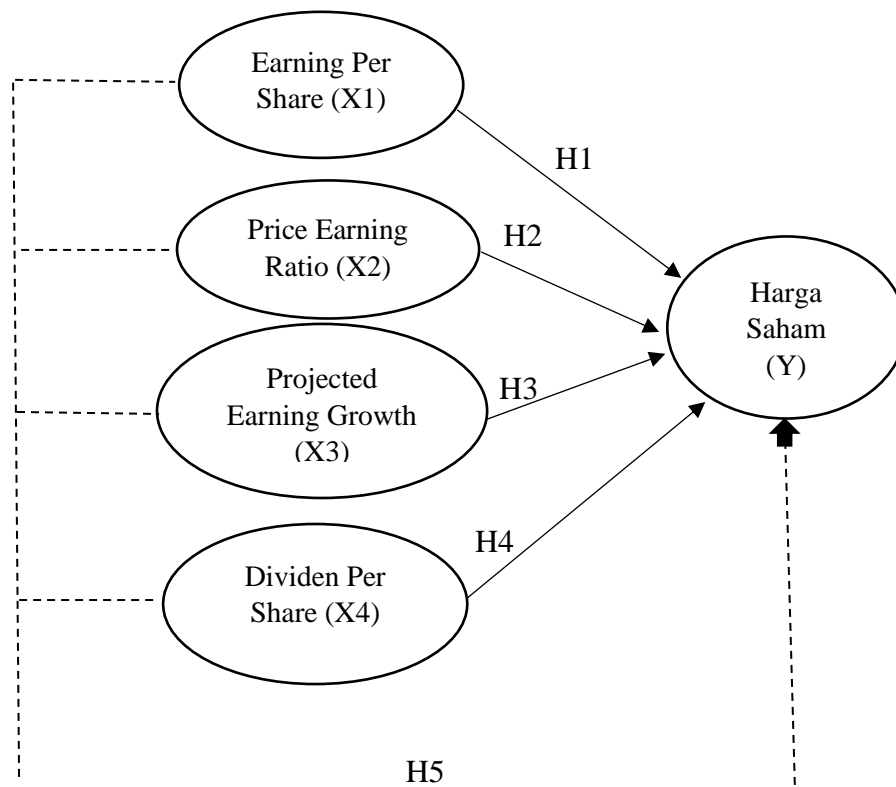
H2: PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H3: PEG berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H4: DPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham

H5: EPS, PER, PEG, dan DPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Model hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Hipotesis

Keterangan:

- : Secara Parsial
- - - - - : Secara Simultan

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

*Explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan kuantitatif yaitu suatu penelitian yang datanya dinyatakan dengan angka dan di analisis dengan teknik statistik yang dapat dihitung untuk menghasilkan suatu perkiraan (Sugiyono, 2010). Menurut Singarimbun dan Effendi (1995), *explanatory research* didefinisikan sebagai suatu penelitian yang berguna untuk menjelaskan posisi variabel-variabel yang diteliti dan hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan variabel independen yaitu, *Earning Per Share* (X1), *Price Earning Ratio* (X2), *Projected Earning Growth* (X3), dan *Dividen Per Share* (X4) terhadap variabel dependen yaitu harga saham (Y).

#### 3.2 Variabel Penelitian

Sekaran & Bougie (2017) berpendapat bahwa variabel adalah segala sesuatu yang dapat membedakan atau mengubah nilai. Nilai bisa berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Menurut Cooper dan Schindler (2014), variabel digunakan sebagai sinonim untuk konstruksi atau sifat yang diselidiki. Dalam konteks ini, variabel adalah simbol untuk suatu peristiwa, tindakan, properti atau atribut yang dapat diukur dan menjadi nilai.

### **3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)**

Menurut Sekaran and Bougie (2017) variabel bebas dapat disebut dengan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel terikat bisa secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Earning Per Share* (X1), *Price Earning Ratio* (X2), *Projected Earning Growth* (X3), dan *Dividen Per Share* (X4)

### **3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Menurut Sekaran and Bougie (2017) variabel terikat dapat disebut sebagai variabel output. Dengan kata lain variabel terikat diposisikan sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah harga saham (Y)

## **3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Jenis Data**

Data sekunder adalah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak dibagikan secara langsung dengan pengumpul data (Sugiyono, 2018). Data sekunder bersifat pendukung karena diperoleh melalui perantara dan peran peneliti sebagai pihak kedua. Sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan perusahaan-perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021.



### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini, yaitu dengan mencari dan mengunduh *annual report* pada perusahaan sektor energi tahun 2016-2021 melalui website resmi perusahaan atau Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>). Pengumpulan data dari laporan keuangan perusahaan dilakukan dengan mencatat data yang dibutuhkan sesuai variabel yang diteliti.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek sebagai sumber data yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi berupa keseluruhan kumpulan dari unit analisa ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dikaji dan ditarik beberapa kesimpulan (Syafina, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021 yang berjumlah 76 perusahaan.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut (Ikhsan & Muhyarsyah, 2018). Sampel diambil melalui beberapa cara tertentu, dan yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel dalam penelitian (Rahmani, 2016) Kriteria dalam pengambilan sampel yaitu sebagai berikut :

- a. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu perusahaan sektor energi periode yang dipakai selama penelitian tahun 2016- 2021.

- b. Perusahaan menerbitkan dan menyampaikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2016-2021 serta memiliki data lengkap sesuai variabel yang diteliti.
- c. Perusahaan tidak mengalami suspensi saham selama periode penelitian, yaitu 2016-2021.

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 9 perusahaan sampel dari 76 perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian. Maka dalam penelitian ini perusahaan yang menjadi sampel sebanyak 9 perusahaan dengan periode penelitian enam tahun, sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 54 data penelitian.

Tabel 3. 1 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode emiten	Nama perusahaan
1.	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
2.	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk.
3.	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.
4.	INDY	PT Indika Energy Tbk.
5.	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk.
6.	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.
7.	POWR	PT Cikarang Listrindo Tbk.
8.	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.
9.	BYAN	PT Bayan Resources Tbk.

Sumber : *idx.co.id (data diolah,2022)*

### 3.5 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual variabel adalah istilah relevan yang dijelaskan secara rinci dan mencakup sifat pencarian, yang berguna untuk memudahkan operasi pencarian. Definisi konseptual dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **3.5.1 Earning Per Share (EPS)**

Menurut Stiawan (2021) EPS adalah pendapatan bersih perusahaan dalam setahun dibagi dengan total rata-rata lembar saham yang beredar. Nilai EPS dapat menunjukkan tingkat profitabilitas sebuah perusahaan dengan melihat laba bersih yang dihasilkan setiap lembar saham.

### **3.5.2 Price Earning Ratio (PER)**

Menurut Fahmi (2014) PER adalah perbandingan antara market Price Per Share (harga pasar perlembar saham) dengan *Earning Per Share* (laba perlembar saham). Dari pengertian tersebut PER adalah salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk menilai suatu saham atau merupakan perbandingan antara harga pasar suatu saham dengan *Earning Per Share* (EPS).

### **3.5.3 Projected Earning Growth (PEG)**

PEG adalah rasio harga terhadap pendapatan (PER) saham dibagi dengan tingkat pertumbuhan pendapatannya (EPS) untuk jangka waktu tertentu. Rasio PEG digunakan untuk menentukan nilai saham juga memperhitungkan pertumbuhan pendapatan yang diharapkan perusahaan. (investopedia.com, 2022)

### **3.5.4 Dividen Per Share (DPS)**

DPS adalah keuntungan yang dibagikan secara proporsional kepada pemegang saham berdasarkan jumlah lembar kepemilikan saham. Informasi dividen per saham sangat penting untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diberikan kepada pemegang saham. Jika dividen per saham yang akan diberikan tinggi, maka akan memicu peningkatan harga. Tingginya DPS akan memotivasi investor untuk membeli

saham perusahaan tersebut. Banyaknya saham yang dibeli mendorong meningkatkan harga saham (Harpono dan Chandra, 2019).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Berikut adalah tabel operasional variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
	<i>Earning Per Share</i> (X1)	pendapatan bersih perusahaan dalam setahun dibagi dengan total rata-rata lembar saham yang beredar	$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio
	<i>Price Earning Ratio</i> (X2)	perbandingan antara harga pasar dengan EPS	$PER = \frac{\text{harga saham}}{EPS}$	Rasio
	<i>Projected Earning Growth</i> (X3)	rasio harga terhadap PER saham dibagi dengan tingkat pertumbuhan pendapatannya untuk jangka waktu tertentu.	$PEG = \left( \frac{PER}{EPS \text{ Growth}} \right)$	Rasio
	<i>Dividen Per Share</i> (X4)	keuntungan yang dibagikan secara proporsional kepada pemegang saham berdasarkan jumlah lembar	$DPS = \frac{\text{Dividen yang dibayar ke pemegang saham}}{\text{jumlah saham biasa yang beredar}}$	Rasio

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
		kepemilikan saham.		
	Harga Saham (Y)	harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal	<i>Close Price</i>	Rasio

*Sumber : Data diolah, 2022*

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara menjelaskan secara rinci data yang dikumpulkan menurut pendekatan teoritis (Sugiyono, 2016). Statistik deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *earning per share*, *price earning ratio*, *projected earning growth*, dan *dividen per share* terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2021.

#### 3.7.2 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2016) regresi data panel yaitu teknik regresi yang menyatukan data runtut waktu (*time series*) dengan data sialang (*cross section*). Sugiyono (2018) berasumsi bahwa analisis regresi linear berganda dapat menggambarkan bagaimana keadaan variabel dependen, jika dua arah

atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor yang dimanipulasi atau diubah maka analisis regresi linier berganda dapat dilakukan jika jumlah variabel independen minimal 2 (dua). Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *earning per share*, *price earning ratio*, *projected earning growth*, dan *dividen per share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022. Persamaan model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots \dots \dots (3.1)$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (Harga Saham)

$\beta$  : Koefisien regresi dari X1-X4

X1 : Variabel independen (*Earning Per Share*)

X2 : Variabel independen (*Price Earning Ratio*)

X3 : Variabel independen (*Projected Earning Growth*)

X4 : Variabel independen (*Dividen Per Share*)

e : error

Pada penelitian ini data diolah dengan menggunakan *Eviews 12*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data panel dikarenakan penelitian ini menggunakan data *cross section* dan *time series*. Menurut Basuki (2016), dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain :

#### 1. *Common Effect Model* (CEM)

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Dengan model yang sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + X_{1it} \beta + \epsilon_{it}$$

Y : Variabel Dependen

$\alpha$  : Konstanta

X<sub>1</sub> : Variabel Independen

$\beta$  : Koefisien Regresi

$\epsilon$  : *Error Term*

t : Periode Waktu / Tahun

i : *Cross Section* (Individu) / Perusahaan RDS

## 2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Namun demikian, slopenya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV). Dengan model yang sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_i + X_{1it} \beta + \epsilon_{it}$$

## 3. *Random Effect Model* (REM)

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model ini yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Squar* (GLS). Dengan model yang sebagai berikut (Rosadi, 2012) :

$$Y_{it} = X_{1it} \beta + v_{it}$$

Dimana :  $v_{it} = c_i + d_t + \epsilon_{it}$

$c_i$  : Konstanta yang bergantung pada i

$d_t$  : Konstanta yang bergantung pada t

### 3.7.3 Pengujian Model Regresi

Basuki (2016) menyatakan bahwa dalam mengelola data panel diperlukan pemilihan model yang tepat. Tahap pemilihan model ini untuk menentukan apakah CEM atau FEM atau REM yang akan digunakan. Untuk memilih model yang tepat dapat dilakukan dengan pengujian sebagai berikut:

#### 1. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk menentukan model terbaik antara CEM dengan FEM. Panduan keputusan uji chow dilakukan apabila :

- FEM terpilih jika nilai *Cross-section Chi-square*  $< 0,05$
- CEM terpilih jika nilai *Cross-section Chi-square*  $> 0,05$

Dengan catatan jika CEM yang terpilih maka dilanjutkan ke Uji LM, namun jika FEM terpilih maka dilanjutkan ke uji hausman. Hipotesis yang dibentuk dalam Uji Chow sebagai berikut:

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

#### 2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk menentukan model terbaik antara FEM dengan REM. Panduan keputusan uji hausman dilakukan apabila:

- FEM terpilih jika nilai *Cross-section Chi-square*  $< 0,05$
- REM terpilih jika nilai *Cross-section Chi-square*  $> 0,05$

Dengan catatan apabila FEM terpilih maka selesai, namun apabila REM terpilih maka dilanjutkan ke Uji Langrange Multiplier. Hipotesis Uji Hausman dapat dibuat sebagai berikut :

$H_0$  : *Random Effect Model*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*



### 3. Uji Lagrange Multiplier

Uji LM dilakukan untuk menentukan model terbaik antara CEM dengan REM. Panduan keputusan uji hausman dilakukan apabila:

- REM terpilih jika nilai Both  $< 0,05$
- CEM terpilih jika nilai Both  $> 0,05$

Dengan catatan apapun model yang terpilih baik REM maupun CEM maka pengujian selesai. Hipotesis Uji LM dapat dibuat sebagai berikut :

$H_0$  : *Common Effect Model*

$H_1$  : *Random Effect Model*

### 3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh EPS (X1), PER (X2), PEG (X3), dan DPS (X4) terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021. Dalam pengujian pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial menggunakan uji signifikan t, dan secara simultan atau bersama-sama dengan menggunakan uji f.

#### a. Uji t (Parsial)

Pengujian hipotesis dengan uji t dilakukan untuk memastikan dampak dan signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengecekan sebagian koefisien regresi secara parsial menggunakan uji-t dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan analitis ( $\alpha$ ) 5% dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n-k-1$ , dimana  $n$  adalah besarnya sampel,  $k$  adalah jumlah variabel.

Rumus nilai t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x-u}{s-\sqrt{n}} \dots \dots \dots (3.2)$$

Keterangan:

$x$  : Rata-rata hitung sampel

$\mu$  : Rata-rata hitung populasi  
 S : Standar deviasi sampel  
 n : Jumlah sampel

Hipotesis:

1.  $H_a$  : EPS, PER, PEG dan DPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.
2.  $H_o$  : EPS, PER, PEG dan DPS secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.

Kriteria-kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji t yaitu sebagai berikut:

1. Apabila nilai probabilitas  $\geq \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen ( $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak).
2. Apabila nilai probabilitas  $\leq \alpha$  (0,05), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima).

b. Uji F (simultan)

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F dipakai untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu EPS, PER, PEG, dan DPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Tingkat keyakinan pada uji F adalah 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5% dengan *degree of freedom* (df1) = k-1, *degree freedom* (df2) = n-k. Rumus nilai F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 k}{1 - \frac{R^2}{n} k - 1} \dots\dots\dots(3.3)$$

Keterangan:

n : Jumlah observasi

k : Jumlah variabel independen

$R^2$  : Koefisien determinasi

Hipotesis:

1.  $H_a$  : EPS, PER, PEG, dan DPS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.

2.  $H_o$  : EPS, PER, PEG, dan DPS secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.

Kriteria-kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji F yaitu sebagai berikut:

1. Apabila nilai probabilitas  $\geq \alpha$  (0,05), maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Apabila nilai probabilitas  $\leq \alpha$  (0,05), maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dikatakan baik apabila nilainya diatas 0,5 karena nilai  $R^2$  berkisar 0 sampai 1. Nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen yaitu dalam penelitian ini antara lain EPS, PER, PEG, dan DPS memberikan hampir semua informasi yang diperlukan dalam memprediksi variabel dependen yaitu harga saham. Determinasi ( $R^2$ ) Dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\beta_1 \sum X_1y + \beta_2 \sum X_2y + \beta_3 \sum X_3y + \beta_4 \sum X_4y \sum y}{\sum y} \dots\dots\dots(3.4)$$

Keterangan:

$\beta_{1-4}$  : Koefisien regresi berganda variabel X1-X4

X1 : *Earning Per Share*

X2 : *Price Earning Ratio*

X3 : *Projected Earning Growth*

X4 : *Dividen Per Share*

Y : Harga Saham

Berikut ini merupakan tabel pedoman interpretasi koefisien determinasi  $R^2$

**Tabel pedoman interpretasi koefisien determinasi  $R^2$**

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat korelasi</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat kuat

*Sumber: sugiyono, 2017*

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data serta interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
2. *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
3. *Projected Earning Growth* (PEG) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
4. *Dividend per Share* (DPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.
5. *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Projected Earnings Growth* (PEG) Dan *Dividen Per Share* (DPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021.

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sektor energi diharapkan mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan dapat menyampaikan informasi yang cukup dan relevan mengenai perkembangan perusahaan kepada para investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan.
2. Bagi investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan sektor energi diharapkan dapat lebih memperhatikan kinerja keuangan sebelum membuat keputusan dalam berinvestasi, seperti nilai DPS. Dengan nilai DPS yang tinggi maka harga saham akan mengalami kenaikan sehingga para investor tertarik untuk berinvestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan jumlah variabel independen. Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar sebesar 88,37%, sedangkan sisanya sebesar 11,63% dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian. Selain itu juga peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menambah periode waktu penelitian dan menambah sampel penelitian, yaitu tidak hanya perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L., & Andayani, A. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(10).
- Araoye, F. E., Aruwaji, A. M., & Ajya, E. O. (2019). Effect of dividend policy on stock price volatility in Nigeria Stock Exchange. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 9(2), 219-231.
- Arief Sugiono & Edi Untung, (2016) . Analisis Laporan Keuangan. Jakarta:PT Grasindo
- Arifin, J. (2017). SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Azis, et.al. 2015. Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. Yogyakarta. Deepublish.
- Bambang, Susilo D. 2009. Pasar Modal, Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas dan Strategi Investasi di BEI. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Basuki, A. T., dan Yuliadi, I., (2014), Elektronik Data Prosesing (SPSS 15 dan Eviews 7), Danisa Media, Yogyakarta.
- Bhattacharya, S. (1979). Imperfect Information, Dividend Policy, and The Bird in the Hand Fallacy. *Bell Journal of Economics* 10: 259- 270.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (14th ed.). Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2012). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat
- Cooper, Donald dan Pamela S. Schindler. (2014). *Business Research Methods*. 12th Edition. New York: McGraw-Hill
- Darmadji Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, (2011). Pasar Modal di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Gusti Ayu Ketut Chandni Dan Sudiarta, Gede Merta. (2013). Pengaruh Price Earning Ratio, Dividend Payout Ratio, Ireturn On Assets, Tingkat Suku Bunga Sbi, Serta Kurs Dollar As Terhadap Harga Saham. Bal:i Universitas Udayana

- Fahmi, I., (2013), Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab, Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ginting, (2022). Pengaruh Dividen per share dan Earning per share terhadap harga saham perusahaan manufaktur. *Diversitas*, 2(3), 124-137.
- Gujarati, N. D & Porter, D. C. (2013). Dasar-dasar Ekonometrika. Buku 1 dan Buku 2 Edisi 5. Penerjemah: Raden Carlus Mangunsong. Jakarta: Salemba Empat.
- Gul, Ferdinand A., 1999. Government share ownership, investment opportunity set and corporate policy choices in China. *Pacific-Basin Finance Journal*, 7 (2): 157-172
- Gultom, M. L., Purba, D. P., Zepria, & Sinaga, R. (2019). Pengaruh Current Ratio (Rasio Lancar), Return on Equity Dan Total Asset Turn Over (Tato) Terhadap Harga Saham Pada Sector Consumer Goods Industry Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Global Manajemen*, 8, 35–44.
- Harmono, (2015). Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis. Jakarta : Cetakan Pertama, Bumi Aksara.
- Harpono, F. F., & Chandra, T. (2019). Analisis Pengaruh DER, ROE, PER, EPS, Dan DPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kesehatan Dan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2017. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1),69-78.
- Hasty, A. D., & Herawaty, V. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(1), 1–16
- Hermawanti, P., & Hidayat, W. (2016). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), Debt to Equity (Der), Return on Asset (Roa), Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek In. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 5(3), 28-41.
- Hery. (2016) . Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT Grasindo
- Hossain, Mahmud., K. Ahmed dan J. M. Godfrey, 2005. Investment opportunity set and voluntary disclosure of prospective information: A simultaneous equations approach. *Journal of Business Finance & Accounting*, 32 (5-6): 871-907.
- Ikhsan, Arfan dan Muhyarsyah. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen. Medan: Citapustaka.
- Irwandi, M. (2014). Pengaruh Dividend Per Share (Dps) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu*, 1(1), 39-51.



- Jogiyanto, (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta:BPFE
- Khairani, I. (2016). Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013. *Jurnal Manajemen dan keuangan*, 5(2), 566-572.
- Kristi, U. W. (2017). *Analisis Potensi Kebangkrutan Perusahaan Dengan Menggunakan Model Springate (S-Score)(Studi Pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Lilianti, Emma. (2018). Pengaruh Dividend Per Share (Dps) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Ecoment Global: Kajian Bisnis dan Manajemen*, 3(1), 12-22.
- Marcellyna, Fica. 2013. Pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Palembang: STIE MDP.
- Martia, D. Y., Wahyuni, M., & Pinandhito, K. (2020). Penilaian Kewajaran dan Pengambilan Keputusan Investasi Saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. 3(1), 8.
- Meidiawati, K., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Mutiarani, N. N., Dewi, R. R., & Suhendro, S. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio, Price To Book Value, Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Yang Terindeks Idx 30. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(02).
- Noviyanto, A., Yoon, D.-H., Han, Y.-H., & Nishimura, T. (2016). Effect of sintering atmosphere on the grain growth and hardness of SiC/polysilazane ceramic composites. *Advances in Applied Ceramics*, 115(5), 272–275.
- Nurefiyanti, F., Azib, A., & Lasmanah, L. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Growth (PEG), dan Current Ratio (CR) terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Index Srikehati Periode 2016-2019). *Prosiding Manajemen*, 7(1), 342-346.
- Nurjanah, Irma. (2021), Pengaruh Earning Per Share dan Deviden Per Share terhadap Harga Saham." *Jurnal Riset Akuntansi* : 76-81.
- Outlook, B. I. E. (2020). *Special Edition Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Sektor Energi di Indonesia*. PPIPE dan BPPT
- Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). *Pengaruh EPS, PER, CR dan ROE terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. (2016) *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: Febi UINSU Press.

- Riyanto. (2011). *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Safitri, K., Mertha, I. M., Wirawati, N. G. P., & Dewi, A. (2020). *The Impact Of Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio, Earning Per Share To The Stock Price On Banking Sectors Listed In Infobank15 Index 2014*. *Eps*, 31207(31028.77), 36847-35.
- Sari, H. M., Nurhayati, I., & Aminda, R. S. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 221-229.
- Sekaran, Umar dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Edisi 6. Buku 1. Terjemahan oleh Kwan Men Yon. Jakarta: Salemba Empat.
- Seri Murni, M. A., & Musnadi, S. (2014). Pengaruh Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq-45 Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(1).
- Singarimbun, M & Sofyan E. (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta:LP3E
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden Yield Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Stiawan, E., & SE, M. (2021). *Pasar Modal Syariah: Modul Laboratorium*. Cv. Sinar Jaya Berseri.
- Sugiono, Arief & Edi Untung. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Syafina, Laylan. (2019) *Metode Penelitian Akuntansi*. Medan: Febi UINSU Press.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanisus
- Wolk, H.I., Dodd, J.L., & Rozycki, J.J. (2017). *Accounting Theory*. Los Angeles : SAGE Publication, Inc.
- Yuliana, L., Wijanarko, A. A., Raharjo, A. M., Harnanih, S., & Firdiana, M. (2022). Peranan influencer dalam meningkatkan penjualan produk selama kondisi pandemi. *Jurnal Bisnis Terapan*, 6(1), 75– 88
- Yuniep Mujati, S., & Dzulqodah, M. (2016). Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Dan Harga Saham Pada

Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 11(1).

Yuyun Yuliani dan Yoyon Supriadi. (2014) "Pengaruh *Earning Per Share* Dan *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Go Public", *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, Vol. 2 No.2,h. 111-118.

Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

<https://radarinvestor.com/> Di Akses Pada Tanggal 08 November 2022 )

<https://www.investopedia.com/> Di Akses Pada Tanggal 08 November 2022

<https://britama.com/> Diakses Pada Tanggal 23 Desember 2022